

Nama : Derby Rahadian

Nim : 20090120

Kelas : 2C

2.) Ilustrasi

• step 1 → push 50

↳ Menambahkan data 50 ke -
stack atau tumpukan mulai
dari bawah (index 0)

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	
0	50

• step 2 → push 100

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	100
0	50

↳ Kemudian langkah ke-2 yaitu masih dengan perintah yang sama yaitu push atau menambahkan data. Data yang akan ditambahkan yaitu 100. Data tsb kita letakkan diatas data yang sudah tersedia yaitu 50. sehingga isi dan stack tsb berisi data 50, 100

• step 3 → POP

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	
0	50

↳ Langkah selanjutnya yaitu dengan perintah yang berbeda yaitu POP. perintah ini digunakan untuk mengambil data yang ada pd tumpukan tsb. Data yang diambil merupakan data yang berada dipaling atas dari stack itu. Data yang diambil yaitu 100, sehingga sekarang hanya ada data 50 dalam tumpukan tsb



• step 4 → push 60

↳ selanjutnya kembali ke perintah push

yaitu untuk menambahkan data. isi data sebelumnya yang tersisa hanya ada data 50 kemudian setelah di push data 60 maka data yg ada pd tumpukan tsb yaitu data 50 dan 60 sehingga tersimpan ada 2 data pd stack tsb.

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	60
0	50

• step 5 → push 80

↳ Menambahkan data 80. Data tsb

kita letakkan diatas data yang lain, yaitu 50, 60. sehingga sekarang tersimpan ada 3 data dalam stack tsb yaitu data 50, 60 dan 80.

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	80
1	60
0	50



• step 6 → POP

↳ Langkah selanjutnya yaitu perintah pop.

Yaitu untuk mengambil data yang ada dalam tumpukan. Data yang akan diambil yaitu data yang berada di pang atas. Disini data yang dipop yaitu 80. sehingga data 80 dihilangkan dan data yang tersisa dan tersimpan ada 2 yaitu 50 dan 60

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	60
0	50

• step 7 → peek

↳ Terakhir, kita menggunakan perintah

peek untuk melihat data yang berada di pang atas. sehingga diketahui peek dalam tumpukan tsb yaitu 60

Nilai top = 60

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	60 → peek.
0	50